

Program Pemberdayaan Peternak **Peternak Akar Rumput**

POS Bidang Perbibitan



Agenda



Inti Sari
Program



Team Prog P3



POS Prog P3



Mekanisme
Bagi Hasil



Mutasi (Masuk-
Panen)

Inti Sari

Program pemberdayaan peternak adalah Kerjasama pemberdayaan pada kegiatan budidaya, dimana pada kegiatan breeding, dengan SOP ideal yang melibatkan 3 pihak, antara lain Koperasi, Investor dan Peternak dengan porposisi bagi hasil 10% : 30% : 60%.



Prosedur Operasional Standar
POS & TARGET
Prog. P3

Bibit Unggul Bersetandar



Kita Team Yang Hebat



Rapat Pengurus



Diskusi Kelompok



Pertemuan Rutin



Skill Up SDM



Rapat Koperasi



Kunjungan kelompok
Binaan



Skill Up SDM



Kebersamaan Kami

“

Untuk mendapatkan
hasil panen yang sesuai
target maka di perlukan
SOP/ POS (Prosedur Operasional Standar).

Bidang Perbiitan

”

TARGET WAKTU BREEDING

Bulan

14

12

10

8

6

4

2

0

Ideal

Baik

Cukup

Kurang

■ Masa Bunting

■ Susu Induk

■ Kawin



Perencanaan Keberhasilan



Lahan HPT

Swasembada Peternak (Rumput 70 % : Legum 30 %)



Kandang Standar Sesuai Kapasitas

Bahan Kuat, Pencahayaan, Sanitasi, Sirkulasi



Pemberian Pakan Harian

Pakan, Minum harus cukup dan stabil, baik HPT & pakan tambahan



Pengendalian Parasit

Obat Cacing, Mandi Kututok, Potong Kuku, Vitamin



Komunikasi

Aktif dalam forum pertemuan dan Up date kondisi & diskusi melalui group wa

SOP TANAMAN PAKAN DAN PAKAN

1. Pakan diterapkan berbasis hijauan swasembada peternak.
2. Pakan terdiri dari 70% rumput budidaya : 30% legum (prosentase minimal).
3. Pengelolaan lahan subur bebas gulma (penerapan organik sd 80%).
4. Panen pakan usia cukup.
5. Pengendalian kadar air dalam hijauan.
6. Limbah pakan kearifan lokal dengan memperhatikan Kesehatan ternak (ampas, Jerami pertanian, kulit pisang dll).
7. Pakan industry bagi skala populasi tertentu.

SOP PERKANDANGAN

1. Lokasi kandang dengan pencahayaan baik.
2. Lokasi kandang dengan sirkulasi udara cukup.
3. Lokasi kandang dengan sanitasi cukup.
4. Kandang dengan bahan kuat.
5. Kandang dengan design breeding (tinggi lubang palung pakan, jarak antar alas/ krapyak/ jerambah, sisi pagar keliling wajib rapat kisaran 40 cm, ketersediaan air minum ablibitum).
6. Pembersihan dalam kandang berkala minimal 5 hari.
7. Penyemprotan kandang minimal 60 hari.
8. Bio Security.

SOP BIBIT

1. Breeding kambing perah dengan ras utama Saanen.
2. Standar pejantan Saanen Pure Breed Register.
3. Seleksi betina All Ras sebagai materi dasar mencetak Filial 1.
4. Penerapan Recoording terintegrasi system PAR, Kewajiban seluruh betina di register dan Jantan Filial 4 dan PB.
5. Kewajiban perlakuan disbunding tanduk usia 6 sd 15 hari untuk seluruh betina dan PB untuk jantan.
6. Roling pejantan di tentukan PAR oleh Bidang perbibitan.
7. Masa sapih minimal 105 hari (3,5 bulan) dan panen minimal (120 hari) 4 bulan.

SOP REPRODUKSI

Hal 1

1. Usia kawin minimal untuk betina 8 bulan dan Jantan 14 bulan serta mempertimbangkan kondisi fisik ternak.
2. Interval beranak di targetkan minimal 300 hari (10 bulan).
3. Kawin dengan pejantan PB dengan memperhatikan Blood Line dalam Upaya menghindari inbreeding.
4. Pemberian pakan nutrisi tinggi basis hijauan saat persiapan kawin dan bunting.
5. Kandang baterai untuk betina bunting dengan memperhatikan umbaran berkala atau koloni untung betina tanpa tanduk.

SOP REPRODUKSI

HAL 2/ LANJUTAN

8. Pendampingan mineral, kalsium masa bunting adalah hal wajib.
9. Pendampingan Vitamin secara komplek B12, AD3E dll.
10. Pencatatan kawin, HPL dan pendampingan lahir.
11. Penanganan dasar kelahiran (Air Gula, Vitamin, management tali pusar, pendampingan susu pertama, pemantauan Kesehatan ternak dan kendang secara intensif pasca kelahiran).

SOP KESWAN

1. Paling utama adalah menerapkan SOP Budidaya sehingga tidak terjadi kondisi sakit.
2. Penanganan Bio Security saat ternak baru masuk.
3. Pemberian Vitamin dan anti parasit berkala di lakukan peternak.
4. Potong kuku dan mandi secara periodic.
5. Jika sakit maka kecepatan diagnosa dan penanganan adalah kunci keberhasilan.
6. Segera penanganan medik oleh tenaga medis atau penanganan di damping tenaga medik, konsultasikan dengan tenaga medik, atau senior.

[SOP] Management Resiko Program Pemberdayaan Peternak

1. Program pemberdayaan peternak adalah Kerjasama pemberdayaan pada kegiatan budidaya, dimana pada kegiatan breeding melibatkan 3 pihak, yang antara lain Koperasi, Investor dan Peternak dengan porposi bagi hasil 10% : 30% : 60%.
2. Management resiko jika terjadi kasus kematian maka :
 - Jika kondisi mortalitas sudah didahului dengan diagnosa sakit yang segera dilaporkan kepada pihak pengelola (Perbibitan/Ketua Kelompok) dilakukan penanganan Kesehatan dan terjadi mati maka nilai kerugian di tanggung investor. kemudian bidang perbibitan koperasi memberikan kompensasi 500.000 kepada investor, [Peternak wajib melampirkan dokumentasi kondisi ternak [Foto/Video]]
 - Jika kematian terjadi karena kelalaian SOP maka Peternak berkewajiban mengganti dengan spesifikasi kambing yang sama dengan usia lepas sapih (4 sd 6 bulan), [Peternak wajib melampirkan dokumentasi kondisi ternak [Foto/Video]]
 - Status kelalaian SOP di tentukan oleh Bidang Perbibitan atau seminimalnya ketua kelompok.
 - Mekanisme pengembalian mempertimbangkan kondisi tidak memberatkan peternak, sehingga waktu di tentukan saat peternak memiliki kemampuan dan tidak memberatkan.

SOP PANEN

1. Usia panen jual adalah 120 hari (4 bulan),
2. Peternak lapor ke ketua tentang kondisi siap panen,
3. Ketua melakukan Taging dan pelaporan panen di group Anting Panen,
4. Ketua kelompok koordinasi dengan pusat/ bidang bibit,
5. Dipanen bidang bibit **atau** ternak di kirim ke Kandang Pusat/ bidang bibit dan dilakukan kesepakatan harga dilanjutkan pembayaran baik langsung maupun Transfer.
6. Harga didasarkan kondisi ternak, analisa harga oleh bidang bibit dengan landasan Keputusan Akar Rumput terkait Standar harga panen yang berlaku.

SOP MUTASI TERNAK

1. Mutasi adalah perpindahan antar kandang anggota, kandang anggota ke kandang kelompok/ kandang utama dan sebaliknya, perpindahan ternak dari luar Kawasan ke dalam Kawasan akar rumput, dari kandang utama ke pembeli baik di dalam dan luar Kawasan akar rumput.
2. Permutasian dilakukan dalam kondisi ternak sehat dan layak mutasi.
3. Dalam hal ternak dianggap kurang/ tidak sehat maka penerima ternak wajib menyampaikan saat ternak datang/ diterima.
4. Dan jika merasa keberatan maka keberatan disampaikan saat itu dan bisa dilakukan opsi menolak/ tidak menerima ternak.
5. Jika ternak sudah diterima dan setelahnya terjadi case maka case menjadi tanggungjawab penerima ternak. (case: sakit ringan dan berat bahkan kematian)

Thank you

Prog. Pemberdayaan Peternak/ P3
Peternak Akar Rumpit

